

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontekas Penelitian

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia yang diawali dengan surat alfatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya : Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (Q.S Al-Isra : ayat 9)¹

Ketika membacanya merupakan ibadah dan orang yang membaca al-qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda apalagi bila membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan hukum bacaan tajwid. Seperti firman Allah dalam surat Al-Muzammil ayat 4 berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

¹ Al-Qur'an, 17: 9.

*Terjemahan : atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an
itu dengan perlahan-lahan (tartil). (Q.R. Surat Al-
Muzammil ayat:4).²*

Dimaksud dengan tartil yakni teratur, perlahan, membangun dan berusaha menghayati maknanya, hal ini tidak dapat dilakukan tanpa mengerti kaidah cara membaca Al-Qur'an seperti halnya dipelajari dalam ilmu tajwid. Maka seharusnya sebagai seorang islam mampu memahami dan membaca apa yang terkandung didalamnya.

Kepandaian membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim juga sebagai salah satu ibadah dalam pengamalan ajaran agamanya. Setiap shalat (minimal lima kali dalam sehari semalam) orang islam wajib membaca bahkan menghafal ayat Al-Qur'an. Dewasa ini mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua masih banyak dijumpai keterampilan membaca Al-Qur'annya masih jauh dari kaidah cara membaca yang baik dan benar.³

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju pembelajaran Al-Qur'an pun juga semakin banyak. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan bagi lembaga-lembaga saat ini. Masalah yang dihadapi oleh anak didik adalah lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini seperti: (a) lemahnya anak didik di dalam mengenal huruf

² Al-Qur'an, 73 : 4.

³ Siti Ayamil Choliyah, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, 2 (Desember,2015), h.149.

hijaiyah, (b) kesulitan anak didik di dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu, (c) anak didik kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harakat/tanda baca.⁴

Untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an diperlukan juga pengajar yang berkualitas dan memiliki kreatifitas, daya ingat karena untuk menyeimbangkan kemampuan anak yang berbeda-beda dan juga diperlukan suatu pembelajaran yang praktis, efisien, dan mempunyai daya tarik terhadap anak. Cara pengajaran kriteria tinggi, yaitu cara mengajar lebih besar penekanan pada pengucapan yang meliputi penekanan penyebutan huruf, intonasi, pengetahuan panjang pendek (rutme), dan penerapan pada kalimat lainnya.⁵

Lembaga pendidikan pondok pesantren suatu lembaga yang sampai sekarang tetap memberikan kontribusi penting dibidang sosial agama. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari kurikulum pondok pesantren yang umumnya pengajaran diberikan dengan cara non klasikal (sistem bandongan dan sorogan).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren, kesulitan yang sering dijumpai disebabkan banyaknya peserta didik yang berasal dari daerah yang berbeda sehingga dalam menyesuaikan pelafalan huruf hijaiyah kesulitan dan juga pengenalan huruf hijaiyah belum diajarkan

⁴ Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 3, 2 (November, 2018), h. 292.

⁵ Ani Nafisah and Muyassaroh, "Metode Iqra' Dan Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, 2 (Desember, 2020), h. 119.

pada level dasar, karena sistem pembelajaran lebih menekankan pada ilmu tajwid. Diantara kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah sulitnya bagian huruf hijaiyah yang di baca, tidak lancar, tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an, dan sulitnya membedakan huruf-huruf hijaiyah.

Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo ini sudah berdiri sejak tahun 2002. Sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan bil-ghaib dan bin-nadhar. Bil-ghaib adalah santri yang menghafal Al-Qur'an, bin-nadhar adalah santri yang tidak menghafal Al-Qur'an. Supaya pembelajaran bisa tercapai dengan efektif, maka lembaga memilih menggunakan metode yanbu'a. Karena dalam metode yanbu'a terdapat jilid 1 sampai 7 dan buku panduan hafalan, materi tambahan gharib sebagai penunjang dalam pengajaran Al-Qur'an yang di susun secara praktis dan sistematis yang disesuaikan dengan kemampuan anak.⁶

Metode yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid.⁷ Untuk membacanya tidak boleh mengeja,

⁶ Ayi Nutfi Palufi and Ahkmad Syahid, "Metode Yanbua' Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an," *Innovative Education Journal*, Vol. 2, 1 (Maret, 2020), h. 33.

⁷ Suriah, "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," h. 292.

membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.⁸

Di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo sistem pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan sorogan individual. Kewajiban santri untuk belajar yanbu'a merupakan syarat untuk kejenjang yang selanjutnya yakni membaca Al-Qur'an sampai menghafal Al-Qur'an. Guna melihat keberhasilan sebuah program pembelajaran Al-Qur'an maka dibutuhkan evaluasi untuk melihat sejauh mana efektifitas sebuah metode belajar dengan menggunakan metode yanbu'a.

Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus di tempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁹

Melihat problematika yang ada yang berkembang saat ini tentang pembelajaran Al-Qur'an yang mana menitik beratkan pada kelancaran dan kefasihan, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan juga hal yang menarik ketika observasi di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo pembelajaran yanbu'a sampai hatam merupakan syarat santri untuk membaca Al-Qur'an . Maka dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang bagaimana penerapan metode yanbu'a dalam

⁸ Aya Mamlu'ah and Devy Eka Diantika, "Metode Yanbua' Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3. 2 (Desember, 2018), h. 113.

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta Pusat: Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 6.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo.

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan metode yanbua' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren putri Darussalam, maka fokus Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode yanbua' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo?
2. Bagaimana bentuk evaluasi penerapan metode yanbua' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo?

C. Tujuan Penelitia

Sebagaimana disebutkan dalam fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode yanbua' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo

2. Untuk mengetahui bentuk evaluasi penerapan metode yanbua' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan meneliti atau mengembangkan permasalahan metode yanbu'a.

2. Secara Praktis

- a). penulis dan pembaca

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga dan subangan pemikiran mengenai metode yanbua dan membaca Al-Qur'an

- b). Bagi guru dan pondok pesantren

Penelitian diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan guru atau ustadzah sekaligus motivasi dalma rangka menerapkan metode yanbua' dalam membaca Al-Qur'an santri dan bisa mengetahui kemampuan santri dalam membaca dan menghafal

Al-Qur'an dan memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas belajar.

c). Bagi santri,

Penelitian diharapkan akan membantu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan metode yanbua' dengan baik dan benar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian maka penulis ingin memberikan definisi operasional untuk beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode yanbu'a

Metode merupakan seperangkat langkah apa yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis agar mencapai keberhasilan suatu tujuan.¹⁰

Metode yanbua adalah suatu kitab Thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm Usmany dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-Qur'an Rosm Usmany, yang dipakai di negara-negara Arab dan Negara Islam. Juga di ajarkan cara menulis dan membaca pegon (tulisan bahasa indonesia/jawa yang ditulis dengan

¹⁰ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal SAP*, Vol. 1, 2 (Desember, 2016), h. 166.

huruf arab).¹¹ Metode yanbu'a ini merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap yang diterbitkan oleh tim penyusun KH Ulil Albab Arwani dari pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.¹²

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.¹³ Membaca memiliki arti melihat dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Al-Qur'an berasal dari kata *qarana* yang berarti menggabungkan, sebab surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an telah digabungkan antara satu dengan yang lain menjadi satu. Al-Qur'an menurut pandangan dan keyakinan kaum muslim adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman umat manusia.¹⁴

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yakni para santri mampu membaca dan memahami Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan benar yang dilakukakan di Pondok Pesantren Putri Darussalam dan menggunakan metode yanbu'a.

¹¹ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Drskriptif Analitik Di SMP Negeri 2 Tangerang)," *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, 1 (April, 2016), h. 111.

¹² Agus Sarifudin and Nana Ernawati, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbua' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Badar Kecamatan Pamijahan Bogor", Vol. 9, 2 (2020), h. 192.

¹³ Teti Nurhayati, Euis Cici Nurunnisa, and Husni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra", Vol. 3, 1 (Mei, 2018), h. 2.

¹⁴ Adibudin Al Halilmah and Wida Nurul Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas MI MA'Arif NU 01 Tritihkulon", Vol. 2, 1 (2018), h. 491.

F. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Agar penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan terkait penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Diantaranya:

1. Eka Reni Wahyuni, "Penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga" (2014). Penelitian mengungkapkan bahwa. 1). Deskripsi umum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga yaitu bahwa penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan 6 kali dalam seminggu. Pola pembelajaran yang digunakan yaitu pola individual (sorogan) dan pola klasikal (bandongan). 2). Langkah-langkah pembelajaran dengan metode yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga yaitu a) persiapan yang meliputi guru mempersiapkan peraga dan alat tulis serta guru mengkondisikan anak didik, b) proses penerapan metode yanbu'a yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.¹⁵ Persamaan yang akan dilakukan adalah fokus penelitian tentang mendeskripsikan proses penerapan metode yanbu'a. Adapun

¹⁵ Eka Reni Wahyuni, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Purwokerto, 2014)

perbedaan yang terdapat pada penelitian ini pertama, lokasi penelitian. Kedua penelitian ini hanya berfokus pada proses penerapan metode yanbu'a dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yanbu'a.

2. Izzatun Nisa, "Study Komparasi Metode Yanbu'a Dan Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ At-Taslimiyah Samban Kec. Bawen Kab. Semarang Dan TPQ Al-Huda Calombo Kec Tuntang Kab. Semarang". Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui tentang ada tidaknya perbedaan antara kemampuan baca tulis Al Qur'an yang menggunakan metode yanbu'a dan Iqra'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan baca tulis Al Qur'an yang menggunakan metode yanbu'a dengan prosentase tinggi 60%, sedang 37% dan rendah 3%. (2) kemampuan baca tulis Al Qur'an yang menggunakan metode Iqra' dengan prosentasi tinggi 30%, sedang 40%, dan rendah 23%.¹⁶ Perbedaan pada penelitian ini pertama, lokasi penelitian. Kedua, fokus penelitian pada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a dan iqro'.
3. Warsono dan Abd Majid Abror "Edukasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pon.Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri" peneitian ini mengkaji tentang kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a.

¹⁶ Izzatun Nisa, "tudi Komparasi Metode Yanbu'a dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Tulis Al-Qur'an di TPQ At-Taslimiyah Samban Kec Bawean Kab Semarang dan TPQ Al-Huda Calombo Kec Tuntang Kab Semarang", (skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Salatiga, 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Dari data tersebut menghasilkan penelitian dengan metode yanbu'a menunjukkan peningkatan signifikan yaitu kemampuan membaca yang awalnya 40% naik menjadi 57% pada siklus I dan menjadi 75% pada siklus II. Dengan demikian metode yanbu'a dapat menanamkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri di Pon. Pes. Hidayatul Mustaqim di wilayah kecamatan Tarokan.¹⁷ Perbedaan pada penelitian ini pertama, lokasi penelitian. Kedua pada penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca huruf hijaiyah saja.

4. Amir Riyadi ★ "Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Hikmah WayHalim Kedaton Bandar Lampung." Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Urutan kegiatan penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, pengukuran tes hasil belajar dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode yanbu'a dapat meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an peserta

¹⁷ Warsono and Abd Majid Abror, "Edukasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pon. Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol. 1, 1 (April, 2020), h.143.

didik kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung indikasi peningkatan dapat dilihat dari pelaksanaan tindakan dimana pada saat pre test dari 30 orang yang kemahiran membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 7 orang atau 23,3%. Kemudian meningkat siklus I dari 30 orang yang kemahiran membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 17 orang atau 56,7%. Kemudian meningkat pada siklus II dari 20 orang yang kemahiran membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 27 orang atau 90,0%. Dengan demikian indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu apabila 80% kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masuk kategori tinggi (T) dapat tercapai.¹⁸ Perbedaan pada penelitian ini pertama, lokasi penelitian. Kedua, lembaga pendidikan yang diteliti merupakan lembaga pendidikan formal.

5. Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban". Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode yang digunakan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 43% naik menjadi 55% pada siklus I dan menjadi 75% pada siklus II. Dengan demikian metode yanbu'a dapat menanamkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid

¹⁸ Amir Riyadi, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Lampung, 2017)

Tuban¹⁹ perbedaan pada penelitian ini pertama, lokasi penelitian. Kedua, penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada kemampuan membaca huruf hijaiyah saja.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisa yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Metode Yanbua, b) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bab III : Metode Penelitian yang membahas tentang : a) Jenis Penelitian, b) Kehadiran Penelitian, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV : Papan hasil Penelitian dan pembahasan yang membahas tentang : a) Setting Penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V : Penutup yang berisi : a) Kesimpulan, b) Saran-saran.

¹⁹ Mamlu'ah and Diantika, "Metode Yanbua' Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban."